

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Objek penelitian

1. Letak Geografis TK Darul Ulum Kauman Ngembalrejo Bae Kudus

TK Darul Ulum Kudus merupakan suatu lembaga pendidikan formal yang terakreditasi A (Amat Baik) yang dibawah oleh Yayasan Lembaga Pendidikan Islam Darul Ulum (YLPIDU) yang terletak di wilayah kota Kudus, tepatnya di Jalan Raya Kudus-Pati KM 05 Dukuh Kauman Desa Ngembalrejo RT 07 RW 04, Kecamatan Bae Kabupaten Kudus. Letak geografis TK Darul Ulum Kauman Ngembalrejo Bae Kudus dapat digambarkan sebagai berikut:

- a. Sebelah Utara : Perumahan Dusun Kauman Ngembalrejo RT 07 RW 04
- b. Sebelah Selatan : PT Jambu Bol Dusun Kauman Ngembalrejo RT 08 RW 04
- c. Sebelah Timur : Perumahan Dusun Kauman Ngembalrejo RT 05 RW 04
- d. Sebelah Barat : Madrasah Ibtidaiyah Darul Ulum 02 Kauman Ngembalrejo

TK Darul Ulum Kauman Ngembalrejo Bae Kudus terletak di lingkungan yang strategis yakni, di tengah pemukiman masyarakat dan tidak jauh jalan raya. Hal ini menyebabkan TK Darul Ulum Kauman Ngembalrejo Bae Kudus sebagai sekolah yang banyak diminati masyarakat. Di lain sisi TK Darul Ulum Kauman Ngembalrejo Bae Kudus merupakan sekolah Taman Kanak-Kanak satu-satunya di Dukuh Kauman.¹

2. Sejarah Berdirinya TK Darul Ulum Kauman Ngembalrejo Bae Kudus

Awal mula berdirinya Taman Kanak-Kanak Darul Ulum bukan lain yaitu wujud dari rasa perihatin pengurus yayasan terhadap pendidikan Madrasah Ibtidaiyah Darul Ulum yang mana sering kali menerima peserta didik baru yang masih belum bisa membaca dan menulis. Melihat bagaimana kondisi di masyarakat sekitar maka pada tahun 1963-1964 membuka kelompok A dan B. Dan kemudian mendapat rekomendasi persetujuan TK Swasta

¹ “Hasil observasi di TK darul Ulum Kauman Ngembalrejo Bae Kudus pada Selasa tanggal 05 April 2022.”

No: 136/105:3917/DS/99 dan kemudian mendapat Nomor SK ijin operasional: 42.1/73.25/03.04/2016.

Dikarenakan seseorang terdahulu sudah banyak sekali yang meninggal dunia, pemimpin periode pertama TK Darul Ulum Kauman Ngembalrejo Bae Kudus belum diketahui tepatnya pada periode tahun 1963-1966. Adapun data yang ada yaitu pada periode baru yang memimpin TK Darul Ulum Kauman Ngembalrejo Bae Kudus yakni ibu Hj. Maslakah yang menjabat pada tahun 1967-1978. Pada periode selanjutnya yaitu pada tahun 1978-2002 di bawah pimpinan ibu Noor Rochmah, yang kemudian pada periode selanjutnya yakni dipimpin oleh beliau ibu Sutimah S.Pd, mulai tahun 2002 sampai sekarang.

Adapun status sekolah TK Darul Ulum Kauman Ngembalrejo Bae Kudus adalah TK swasta YLPIDU yang menginduk pada UPT (Unit Pelayanan Terpadu) Pendidikan Pemuda Dan Olah Raga Kabupaten Kudus. Pada tahun 2003-2004 TK Darul Ulum Kauman Ngembalrejo Bae Kudus mendapat akreditasi B (baik). Kemudian, TK Darul Ulum Kauman Ngembalrejo Bae Kudus mendapat akreditasi A (Amat baik) pada tahun 2007 sampai dengan sekarang.

Seperti lembaga instansi pada umumnya, YLPI Darul Ulum memiliki lambang, lambang Darul Ulum yakni perisai bersudut tiga yang berarti membentuk manusia yang berwatak Iman, Islam dan *Ichsan*. Kemudian, bingkai perisai bergaris hitam melambangkan kekuatan Aqidah Islamiyah yang tidak tergoyahkan oleh pengaruh-pengaruh dari luar yang bersifat negatif. Bingkai warna kuning bertuliakan Yayasan Lembaga Pendidikan Islam Darul Ulum, artinya Yayasan Lembaga Pendidikan Islam Darul Ulum siap menerima dan mengembangkan berbagai ilmu pengetahuan. Warna dasar hijau memiliki arti lembaga bergerak pada bidang pendidikan Islam dan cinta damai. Ka'bah melambangkan persatuan umat yang *independent*. Bulan sabit artinya pendidikan Islam diajarkan sedini mungkin.²

² "Hasil Dokumentasi Sejarah berdirinya TK Darul Ulum Kudus, dikutip dari arsip TK Darul Ulum Kudus di ruang Tata Usaha pada Selasa tanggal 05 April 2022."

3. Visi Misi TK Darul Ulum Kauman Ngembalrejo Bae Kudus

Taman Kanak-Kanak (TK) Darul Ulum Kudus sebagai penyelenggara pendidikan tentu tidak dapat dipisahkan dari cita-cita bangsa Indonesia dalam UU Sisdiknas Nomor 20 Tahun 2003 yaitu mewujudkan sumber daya insani yang potensial bagi pembangunan bangsa yang memiliki keilmuan dan ketaqwaan kepada Allah SWT, berbudi pekerti yang luhur, memiliki pengetahuan, ketrampilan, sehat jasmani dan rohani, berkepribadian mantap dan mandiri serta memiliki rasa tanggung jawab kepada masyarakat dan bangsa.

Selain itu sebagai salah satu lembaga pendidikan, TK Darul Ulum Kudus memperhatikan perkembangan dan tantangan masa depan. Maka penerapan visi dan misi TK darul Ulum Kudus sudah disesuaikan dengan UU Sisdiknas Nomor 20 Tahun 2003 sebagai generasi islam yang bertanggung jawab atas Bangsa dan Negara.

Adapun Visi TK Darul Ulum Kauman Ngembalrejo Bae Kudus yaitu mempersiapkan dan membentuk generasi yang beriman, berprestasi, berakhlak mulia dan berkarakter. Guna mencapai Visi, maka TK Darul Ulum Kauman Ngembalrejo Bae Kudus memiliki Misi sebagai berikut:

- a. Membentuk anak didik yang memiliki landasan aqidah dan syari'at Islam.
- b. Membentuk anak didik yang memiliki pengetahuan dan ketrampilan luas untuk melanjutkan ke jenjang pendidikan selanjutnya.
- c. Membentuk anak didik berkepribadian yang Islam *Akhlaqul Karimah*.³

4. Tujuan TK Darul Ulum Kauman Ngembalrejo Bae Kudus

Sebagaimana sekolah pada umumnya TK Drul Ulum Kauman Ngembalrejo Bae Kudus memiliki tujuan dalam pelaksanaan pendidikannya. Adapaun tujuan pendidikan TK Darul Ulum Kauman Ngembalrejo Bae Kudus yaitu membantu anak didik mengembangkan berbagai potensi psikis dan fisik yang meliputi moral dan nilai-nilai sosial emosional, kognitif, bahasa, fisik-motorik, kemnadirian dan seni untuk memasuki pendidikan dasar.⁴

³ “Hasil Dokumentasi Visi dan Misi dikutip dari Arsip TK Darul Ulum Kauman Ngembalrejo Bae Kudus tanggal 05 April 2022.,” t.t.

⁴ “Hasil Dokumentasi Selasa Tanggal 05 April 2022.”

5. Kepala Sekolah TK Darul Ulum Kauman Ngembalrejo Bae Kudus

TK Darul Ulum Kauman Ngembalrejo Bae Kudus merupakan suatu sekolah swasta yang menginduk pada UPT (Unit Pelayanan Terpadu) Pendidikan Pemuda Dan Olah Raga Kabupaten Kudus. Seperti sekolah pada umumnya, TK Darul Ulum Kauman Ngembalrejo Bae Kudus tentunya membutuhkan kepala sekolah guna mengelola instansi pendidikan tersebut. Sehingga memiliki pengelolaan yang baik. Berikut daftar kepala Sekolah TK Darul Ulum Kauman Ngembalrejo Bae Kudus:

Tabel 4.1
Daftar Kepala TK Darul Ulum Kauman Ngembalrejo Bae Kudus⁵

Masa Jabatan	Nama
Tahun 1967 s/d 1978	Ibu Hj. Maslakah
Tahun 1978 s/d 2002	Ibu Noor Rochmah
Tahun 2002 sampai sekarang	Ibu Sutimah S.Pd

6. Struktur Organisasi TK Darul Ulum Kauman Ngembalrejo Bae Kudus

Guna mencapai tujuan dari adanya pengelolaan lingkungan belajar maka, sangat dibutuhkan struktur kewenangan sehingga dapat tercapai secara efektif dan efisien sebagaimana tujuan awal yang telah ditentukan sebelumnya. Sehingga sangat dibutuhkannya orang-orang yang berkompeten dibidangnya, sehingga dapat melaksanakan tugas dan wewenang dengan baik dari segi pengelolaan lingkungan belajar. Berikut struktur organisasi TK Darul Ulum Kauman Ngembalrejo Bae Kudus:⁶

- a. Pembina :
 - 1) Pembina Administrasi Ka. Korwil Kec. Bae
 - 2) Pembina Teknis Pengawas TK
- b. Pengurus : Jefry Arsand, BBA,MBA
- c. Komite : Amalia Rahmawati
- d. Kepala TK : Sutimah, S.Pd
- e. Sekretaris : Lia Fitria Rahmawati, S.Pd.I
- f. Bendahara: Mufarokhah, S.Pd.AUD
- g. Pendidik :

⁵ “Hasil Dokumentasi Selasa Tanggal 05 April 2022.”

⁶ “Hasil Observasi Struktur Organisasi TK Darul Ulum Kudus Selasa 05 April 2022.”

- Kelas A : Siti Dewi Sofiana, S.Pd.I
- Kelas B 1 : Mufarokhah, S.Pd, AUD
- Kelas B 2 : Dahlia Rahmawati, S.Pd
- Guru Ekstra : Fera Dwidarti, S.Pd,M.Pd
- Penjaga : Jamari

7. Keadaan Guru TK Darul Ulum Kauman Ngembalrejo Bae Kudus

Guru merupakan suatu komponen penting dalam pengelolaan lingkungan belajar didalam sekolah. Disamping itu, keberhasilan dalam proses pengelolaan lingkungan belajar di TK Darul Ulum bukan lain di pengaruhi oleh adanya guru yang profesional dalam bidangnya. Sehingga dalam pengelolaan lingkungan belajar dapat berjalan dengan baik dan maksimal. Keberhasilan dalam pengelolaan lingkungan belajar di pengaruhi dari pengelolaan yang baik dalam penempatan sarana prasaran pembelajaran serta pengaturan yang menarik minat anak. Dalam laporan ini menunjukkan mengenai keadaan gurudan karyawan TK Darul Ulum Kauman Ngembalrejo Bae Kudus sebagai berikut:⁷

Tabel 4.2
Daftar Pendidik dan Jabatan

No	Nama	Alamat	Pendidikan	Kelas	Jabatan	Mulai Mengajar
1.	Sutimah, S.Pd.,	Ngembalkulon 5/3 Jati Kudus	S1 PAUD /2013	-	Kepala TK	1 Desember 1983
2.	Mufarokhah, S.Pd. AUD	Golantepus 5/3	S1 PAUD /2012	B1	Guru	1 Desember 1993
3.	Dahlia R, S.Pd	Ngembalrejo 3/4	S1 PAUD /2013	B2	Guru	1 Juli 2003
4.	Lia Fitri R, S.Pd.I	Gulang 1/5	S1 PAI /2011	-	TU	1 Januari 2011
5.	Siti Dewi S, S.Pd.I	Honggosoco 7/2	S1 PAI /2013	A	Guru	1 Juli 2019

⁷ “Hasil Dokumentasi Keadaan Guru dan Karyawan dikutip dari Arsip TK Darul Ulum Kudus di ruang Tata Usaha Rabu tanggal 06 April 2022.”

6.	Fera Dwi D, S.Pd.,M.Pd	Ngembalku lon 5/3	S2 TP /2015	-	Guru Ekstra	1 Juli 2017
7.	Jamari	Ngembalrejo 8/4	MI /1981	-	Penjaga	1 April 1993

8. Keadaan Siswa TK Darul Ulum Kauman Ngembalrejo Bae Kudus

Salah satu komponen penting dalam kegiatan pembelajaran yaitu siswa. Dengan adanya siswa maka akan terjadi suatu proses *transfer of knowledge* yang diberikan guru. Dengan jumlah siswa yang sesuai dengan ketentuan kapasitas maka akan terciptanya suatu proses pembelajaran yang maksimal sehingga tujuan dari pelaksanaan pembelajaran tercapai. Berikut keadaan anak TK Darul Darul Ulum Kauman Ngembalrejo Bae Kudus:⁸

Tabel 4.3
Daftar Nama Siswa

NO	Nama Siswa Kelas A
1.	Ahla Hubbi Ahida
2.	Ahmad Ajrom Kaba Saferagcik
3.	Arjuna Dwi Ilyasa
4.	Ashiella Az Zawra Herlambang
5.	Fika Zainus Syahri Al Musthofa
6.	Habibatur Rofiah
7.	Hanan Milladunna
8.	Mohammad Bayu Kusuma Atmaja
9.	Muchamad Nafi Asyam
10.	Muhammad Abinaya Fathir Purnomo
11.	Muhammad Ainur Fajri
12.	Muhammad Arsyah Amirul Akhmal
13.	Muhammad Faizun
14.	Muhammad Furqon Alfatih
15.	Nur Sinta Rizqiya Pratama
16.	Rihani Chansa Fidelya
17.	Satria Nafarush Romadhon
18.	Syaqila Qotrunnada Al Fadhila
19.	Zahida Qolbin Nadhifah

⁸ “Hasil Dokumentasi Keadaan Siswa dikutip dari Arsip TK Darul Ulum Kudus di ruang Tata Usaha Rabu tanggal 06 April 2022.”

NO	Nama Siswa Kelas B1	Nama Siswa Kelas B2
1.	Ahla Almaisyah Fidaroini	Alzena Syaquela Aditama
2.	Alika Naila Putri Ardha	Anindita Keisha Azzahra
3.	Elfina Nasyita Azalea	Aqila Khoirunnisa
4.	Farel Danendra Alfarizqi	Dhafin Yawar Askha Alfarizqi
5.	Gilang Raphika	Gibran Haikal Al Tamir
6.	Hilmi Setyo Nugroho	Lubna Sundus Ruwaida
7.	Bilyashbie i'zaz Zada	Miqdam Wafi Muhammad
8.	Ramadhani Putri Lili	Muhammad Afdhal Virendra
9.	Maysha Rafania Fachri	Muhammad Ibra Argani
10.	Muhammad Aghna Izza Nuha	Muhammad Hilmi
11.	Muhammad Mauluddin Nafis	Yura Sundusshihah Qudsi
12.	Yasna Qurrotu Ayun	Zafran Athaya Nailan Hidayat

9. Keadaan Sarana dan Prasarana TK Darul Ulum Kauman Ngembalrejo Bae Kudus

Berikut data terkait sarana prasarana TK Darul Ulum Kauman Ngembalrejo Bae Kudus:⁹

- a. Luas bangunan dan pekarangan: 612 m²
- b. Bangunan gedung terdiri atas:
 - 1) Gedung Administrasi
 - a. Ruang guru : Ukuran 7x8 m²
 - b. Dapur : Ukuran 2x2 m²
 - c. Gudang : Ukuran 2x8 m²
 - d. Ruang Kepala : Ukuran 2x2 m²
 - e. WC Guru : Ukuran 2x2 m²
 - 2) Aula : Ukuran 7x9 m²
 - 3) 3 ruang kelas : Ukuran 8x8 m²

⁹ “Hasil Dokumentasi Keadaan Sarana dan Prasarana TK Darul Ulum Kudus, dikutip dari arsip TK Darul Ulum Kudus di ruang Tata Usaha pada Rabu tanggal 06 April 2022.”

- 4) 2 toilet : Ukuran $2 \times 2 \text{ m}^2$
 - 5) 2 kamar mandi : Ukuran $2 \times 2 \text{ m}^2$
 - 6) Tempat wudhu
 - 7) halaman
- c. Perlengkapan Sekolah
- 1) Meja kursi guru
 - 2) Meja kursi murid
 - 3) Almari besar
 - 4) Almari kecil
 - 5) Rak buku
 - 6) Papan tulis besar
 - 7) Papan tulis kecil
 - 8) Ruang belajar
 - 9) Listrik
- d. Area Kegiatan
- 1) Area Agama
 - 2) Area Musik
 - 3) Area Balok
 - 4) Area Matematika
 - 5) Area Bermain Peran
 - 6) Area Seni
 - 7) Area Bahasa
 - 8) Area Baca dan Menulis
 - 9) Area Pasir dan Air
 - 10) Area IPA
 - 11) Area Pertukangan
- e. Alat Permainan *Indoor*
- 1) Lego
 - 2) Alat pertukangan
 - 3) Panggung boneka
 - 4) Boneka tangan
 - 5) Macam-macam balok
 - 6) Puzzle
 - 7) Manik-manik
 - 8) Dakon
 - 9) Miniatur rambu lalu lintas
 - 10) Miniatur alat musik
 - 11) Miniatur alat masak
 - 12) Kotak merjan
 - 13) Buah-buahan
 - 14) Maket tempat ibadah
 - 15) Box container

- 16) Jam analog
 - 17) Pohon angka
 - 18) Bombik
 - 19) Bakiyak
 - 20) Kartu *alphabet*
- f. Alat Permainan *Outdoor*
- 1) Ayunan kombinasi
 - 2) Tangga pelangi
 - 3) Terminal mini
 - 4) Ring
 - 5) Keranjang bola
 - 6) Jungkat jungkit
 - 7) Prosotan
 - 8) Jembatan gantung
 - 9) Papan titian
 - 10) Panjatan tali
 - 11) Mangkok komedi putar
 - 12) Bola dunia
 - 13) Kandang

10. Kurikulum TK Darul Ulum Kauman Ngembalrejo Bae Kudus

Kurikulum yang digunakan TK darul ulum adalah kurikulum 2013 yang disesuaikan dengan Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 137 Tahun 2014 Tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini meliputi aspek perkembangan sebagai berikut:¹⁰

- a. Nilai Agama dan Moral
- b. Fisik
 - 1) Motorik kasar
 - 2) Motorik halus
 - 3) Kesehatan fisik
- c. Kognitif
 - 1) Pengetahuan umum dan sains
 - 2) Konsep bentuk, ukuran dan warna
 - 3) Konsep bilangan, lambang bilangan dan huruf
- d. Bahasa
 - 1) Menerima bahasa
 - 2) Mengungkapkan bahasa
 - 3) keaksaraan
- e. Sosial emosional

¹⁰ “Hasil Dokumentasi Rabu 06 April 2022.”

- f. Muatan lokal (bahasa jawa)
- g. Pengembangan diri
 - 1) Menari
 - 2) Bahasa Inggris
 - 3) Baca tulis Al-Quran

Adapun program bidang pengembangan di TK Darul Ulum sebagai berikut:

- a. Bidang pengembangan pembiasaan. Bidang ini merupakan kegiatan yang dilakukan secara terus menerus dan ada dalam kehidupan sehari-hari anak, sehingga menjadi kebiasaan baik anak.
 - 1) Aspek perkembangan moral dan nilai-nilai agama, bertujuan guna mengenalkan anak kepada sang pencipta, meningkatkan ketakwaannya kepada Allah SWT dan membina sikap anak dalam rangka dasar anak agar menjadi warga yang baik.
 - 2) Aspek pengembangan sosial dan kemandirian, dimaksudkan untuk membina anak agar dapat mengendalikan emosi dan dapat bersosialisasi dengan teman sebayanya ataupun lingkungannya serta dapat menolong diri dalam rangka kecakapan hidup.
- b. Bidang pengembangan kemampuan dasar. Bidang ini merupakan kegiatan yang dipersiapkan guru untuk meningkatkan kemampuan kreativitas sesuai dengan tahap perkembangan anak. Bidang ini meliputi:
 - 1) Berbahasa, bertujuan agar anak mampu mengungkapkan hasil pikirannya dengan bahasa yang sederhana dengan tepat dan dapat berkomunikasi secara efektif.
 - 2) Kognitif, bertujuan mengembangkan kemampuan berpikir anak, mengolah hal baru yang didapat, bisa memecahkan masalah sederhana, mengembangkan kemampuan logika matematika, pengetahuan ruang dan waktu, kemampuan mengelempokan dan persiapan pengembangan berfikir.
 - 3) Fisik motorik, bertujuan untuk memperkenalkan dan melatih fisik motorik kasar dan fisik motorik halus, mengontrol kemampuan gerak tubuh dan cara hidup sehat sehingga dapat menunjang pertumbuhan jasmani yang sehat, kuat dan terampil.
 - 4) Seni, bertujuan agar anak dapat menciptakan sesuatu sesuai dengan imajinasinya, untuk mengembangkan

kepekaan sehingga anak mampu menggambar bebas menggunakan krayon dan lain sebagainya dan dapat menghargai hasil karya orang lain.

Sedangkan program muatan lokal di TK Darul Ulum ada berbahasa jawa. Tujuan adanya muatan lokal berbahasa jawa adalah meletarikan budaya daerah pada anak khususnya bahasa jawa, menanamkan pada anak cinta pada bahasa jawa dan menanamkan kepada anak untuk berbahasa jawa yang baik dan benar.

Kemudian program pengembangan diri di TK Darul Ulum sebagai berikut:

a. Menari

Bertujuan agar anak mampu mengekspresikan diri, berimajinasi dan berkreasi melalui gerakan-gerakan.

b. Pendidikan Agama Islam

Bertujuan menanamkan ajaran agama islam sejak dini.

c. Bahasa Inggris

Bertujuan:

- 1) Mampu mengungkapkan ekspresi melalui bahasa yang sederhana (kalimat sederhana dan benda-benda sekitarnya).
- 2) Anak mampu berkomunikasi secara efektif memulai dari hal yang sederhana, seperti selamat pagi, apa kabar dan percakapan sederhana.
- 3) Anak mampu membangkitkan minat untuk berbahasa inggris secara sederhana untuk persiapan pada jenjang pendidikan selanjutnya.

B. Deskripsi Data Penelitian

Kondisi terkini terkait kondisi alat permainan edukatif *outdoor* di TK Darul Ulum Kudus terbilang baik. Hanya saja pada APE *outdoor* ayunan kombinasi terdapat kerusakan yaitu pada ayunan yang terletak disebelahnya. Pada ayunan kombinasi terdapat dua jenis ayunan yang digabungkan menjadi satu yaitu ayunan berbentuk bulat dan ayunan tunggal. Pada ayunan tunggal bagian atas terjadi kerusakan dan tidak layak pakai maka, pihak sekolah melepas ayunan tunggal tersebut. Hal lain juga terjadi pada mangkuk komedi putar, jungkat jungkit dan bola dunia, prosotan, wahana kombinasi dan terminal mini. Pada APE *outdoor* yang disebutkan

menunjukkan adanya jarak yang terlalu dekat.¹¹ Kemudian kondisi permukaan halaman lingkungan belajar *outdoor* keras.

Menurut Suyadi (2011) “Faktor keamanan tidak boleh ditawar-tawar. Identifikasi faktor keamanan ini bisa dilakukan dengan mendeteksi apakah bahan alat permainan edukatif bersisi tajam, berserat kasar atau dicat dengan sembarangan atau tidak? Jika anak-anak bermain di alam bebas, identifikasilah apakah di lokasi tersebut terdapat binatang melata berbisa, tanaman liar berdaun tajam, dan rerumputan berduri tajam lainnya? Jika identifikasi telah mencapai tahap kepastian bahwa lokasi bermain dan alat yang digunakan untuk bermain aman, barulah anak-anak boleh bermain sebebas-bebasnya”. Selain itu keberadaan guru sebagai pengawas sangat penting saat anak bermain di lingkungan belajar *outdoor*.¹²

Berdasarkan keterangan diatas, maka tujuan dari penelitian yang dilakukan peneliti di TK Darul Ulum Kudus yaitu untuk memberikan keamanan dan kenyamanan pada anak saat berada di lingkungan belajar *outdoor*. Usaha pihak TK Darul Ulum Kudus dalam memberikan keamanan dan kenyamanan yaitu dengan melakukan pengawasan secara *intens* kepada anak, menyediakan APE *outdoor* yang cukup lengkap. Disamping itu, pihak sekolah juga melakukan pengecekan secara berkala terhadap APE *outdoor* yang ada di TK Darul Ulum Kudus.¹³

TK Darul Ulum Kudus mendapatkan dana Bantuan Operasional Pendidikan Anak Usia Dini (DAK NON FISIK BOP-PAUD) Tahun 2020 Tahap 1, setelah mengajukan pengajuan proposal yang kemudian direalisasikan mulai 3 Juni 2020 (sesudah dana cair). Besarnya dana yang dicairkan sebesar Rp. 21.900.000, dan penggunaan dana untuk membeli bahan pembelajaran peserta didik yang dibutuhkan, penyediaan Alat Permainan Edukatif (APE), penyediaan alat pengajar bagi pendidik, pembelian pulsa atau paket data internet bagi pendidik dan peserta didik selama pembelajaran dilakukan secara daring, layanan pendidikan daring, penyediaan alat DDTK, kegiatan pertemuan dengan orang tua atau wali murid, penyediaan buku administrasi, pembelian sabun tau disinfektan atau

¹¹ “Hasil Observasi Peneliti pada Selasa Tanggal 12 April 2022.”

¹² Dwi Khairunnisyah dkk, “Aturan Area Bermain Outdoor Anak Usia Pra Sekolah di TK LKIA III Pontianak”, 3.

¹³ “Hasil Observasi Peneliti pada Senin Tanggal 11 April 2022.”

masker serta penunjang lainnya, dukungan alat publikasi, langganan listrik, internet, air dan perawaran sarana prasarana.

Pada perawatan alat permainan edukatif *outdoor* yang ada di TK Darul Ulum Kudus, pihak sekolah memercayakan kepada seluruh pegawai terkhusus yaitu kepada Bapak Jamari. Bapak jamari juga bertugas sebagai penjaga sekolah yang bertanggung jawab akan keamanan sekolah. Sedangkan guru bertugas melakukan pengawasan pada anak ketiak anak berkegiatan di lingkungan belajar *outdoor* dan menunggui anak yang belum dijemput oleh orang tua saat jam pulang sekolah.

Guna mencapai tujuan dari pengelolaan lingkungan belajar tentunya tak lepas dari suatu permasalahan atau probelmatika. Adanya problematika tersebut sebagai wujud kendala dari tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Maka penelitian memperoleh data sebagai berikut:

1. Pengelolaan Lingkungan Belajar *Outdoor* Di TK Darul Ulum Kauman Ngembalrejo Bae Kudus.

a. Problematika Pengelolaan Lingkungan *Outdoor* Di TK Darul Ulum Kudus

Pengelolaan bisa diartikan sebagai usaha atau proses mengintegrasikan atau mengkoordinasikan berbagai aktivitas sehingga dapat diselesaikan secara efektif dan efisien.¹⁴ Sedangkan lingkungan belajar merupakan kemampuan guru dalam memberikan ruang bagi anak untuk belajar dna memperoleh perilaku baru. Kemudian ruang tersebut digunakan sebagai saran bereksplorasi anak dan mengekspresikan dirinya. Dan konsep tersebut disebut sebagai hasil belajar anak.¹⁵ Maka tujuan dilakukannya pengelolaan yaitu untuk mencapai tujuan yang sudah ditentukan secara keseluruhan.

Pengelolaan lingkungan yang baik akan memberikan rangsangan yang baik pula bagi anak. Maka diperlukan adanya identifikasi terkait dengan problematika pengelolaan lingkungan belajar *outdoor* di Taman Kanak-Kanak Darul Ulum Kudus. Dengan adanya identifikasi masalah tersebut, pihak sekolah tentunya dapat segera memperbaikinya. Bentuk pengelolaan lingkungan belajar di TK Darul Ulum Berdasarkan wawancara khusus dengan

¹⁴ Mariyana,Rita dan dkk, 16.

¹⁵ Mariyana,Rita dan dkk, 17.

kepala sekolah TK Darul Ulum Kudus yaitu Ibu Sutimah, S.Pd, yang menyatakan sebagai berikut:

“Pengelolaan lingkungan belajar *outdoor* di TK Darul Ulum Kudus dilakukan oleh kepala sekolah, guru dan seluruh staf yang ada. Dalam penataan dilakukan dengan cara sistematis dan hasil kreasi kepala sekolah, guru dan di bantu oleh staf sekolah. Mengingat luas tanah yang sedemikian rupa maka, pihak sekolah mengatur atau menata lingkungan *outdoor* dengan sebagaimana mestinya.”¹⁶

Dengan adanya pengelolaan lingkungan yang baik maka, akan menarik minat anak untuk bereksplorasi serta mengekspresikan diri khususnya di lingkungan belajar *outdoor* yang tersedia di TK Darul Ulum Kudus. Dari hasil wawancara diatas menunjukkan bahwa TK Darul Ulum Kudus memiliki pengelolaan lingkungan belajar yang dilakukan secara sistematis serta hasil kreasi bersama oleh kepala sekolah, guru dan staf sekolah yang ada.

Hal tersebut juga dinyatakan oleh ibu Dahlia R, S.Pd selaku guru di TK Darul Ulum Kudus melalui wawancara terkait pengelolaan lingkungan belajar *outdoor* di TK Darul Ulum Kudus bahwasannya:

“TK Darul Ulum mengatur pengelolaan lingkungan belajar *outdoor* berdasarkan kreasi kerjasama antara pihak kepala sekolah dan staf sekolah yang ada. Pengelolaan lingkungan *outdoor* ditata sedemikian rupa dan sekreatif mungkin. Hal ini mengingat luas lingkungan atau tanah ada serta jumlah Alat Permainan Edukatif (APE) *outdoor* yang bervariasi (lengkap).”¹⁷

Hasil data di atas diperkuat dengan adanya hasil dokumentasi peneliti di lingkungan *outdoor* TK Darul Ulum Kudus. Dari dokumentasi tersebut diperoleh data-data terkait pengelolaan lingkungan belajar *outdoor* yang diberikan pihak sekolah kepada peneliti. Data tersebut

¹⁶ Ibu Sutimah, S.Pd, kepala sekolah TK Darul Ulum Kudus, Wawancara Oleh Penulis, Selasa 12 april 2022 Wawancara 2, Transkrip.

¹⁷ Dahlia R, S.Pd, Wawancara Oleh Penulis pada Senin 11 April 2022, Wawancara 1, Transkrip.

meliputi gambar dan catatan yang ada di TK Darul Ulum Kauman Ngembalrejo Bae Kudus. Akan tetapi gambar atau catatan berupa pembukuan tidak ada, dikarenakan pembukuan terdahulu hilang ketika sekolah direnovasi. Kemudian data-data tersebut diamati kembali oleh peneliti bahwa seluruh pengelolaan lingkungan belajar *outdoor* yang ada di TK Darul Ulum Ngembalrejo Bae Kudus sudah terdokumentasi dengan baik.¹⁸

Hal ini juga di sampaikan oleh Ibu Nur Anisa Amala Widyastuti selaku wali murid dari Aqila Khoirunnisa bahwasannya:

“Saya memilih TK Darul Ulum sebagai sekolah anak saya dikarenakan TK Darul Ulum memiliki APE *outdoor* yang bervariasi, yang mana hal tersebut dapat menstimulasi tumbuh kembang anak dan juga melatih anak bersosialisasi dengan temannya ketika mereka bermain di lingkungan *outdoor*. Kemudian TK Darul Ulum merupakan TK yang strategis dilihat dari lingkungannya yang dekat dengan rumah.”¹⁹

Berdasarkan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi di atas dapat disimpulkan secara umum bahwa, TK Darul Ulum Ngembalrejo Bae Kudus telah melakukan pengelolaan lingkungan belajar *outdoor* dengan baik dan disusun secara menarik. Hal ini dapat dilihat ketika memasuki lingkungan belajar *outdoor* TK Darul Ulum APE *outdoor* tertata dan tersusun dengan baik serta memiliki APE *outdoor* yang bervariasi. Disamping itu, pengecekan APE *outdoor* juga dilakukan secara berkala guna mengetahui keamanan APE *outdoor* saat anak bereksplorasi di lingkungan *outdoor*.

Hanya saja pada lingkungan belajar *outdoor* di TK Darul Ulum Ngembalrejo Bae Kudus menunjukan:²⁰

- a) Jarak antara APE *outdoor* satu dengan APE *outdoor* yang lainnya terlalu dekat. Spesifikasinya yaitu pada APE *outdoor* mangkuk komedi putar, jungkat jungkit

¹⁸ “Hasil Observasi Peneliti pada Senin Tanggal 11 April 2022.”

¹⁹ Nur Anisa Amala Widyastuti, Wawancara Oleh Penulis pada Jumat 15 April 2022, Wawancara 3, Transkrip.

²⁰ “Hasil Observasi Peneliti pada Selasa Tanggal 12 April 2022.”

dan bola dunia, ayunan kombinasi, wahana kombinasi dengan terminal mini. Keadaan jarak yang terlalu dekat antara APE satu dengan APE yang lainnya tentunya memiliki resiko bagi anak. Diantaranya, rawan akan terjadinya anak jatuh, anak bertabrakan utamanya pada saat anak mengantri permainan. Dengan adanya *space* yang kecil maka anak akan cenderung dorong mendorong dengan temannya. Gambar lebih lanjut bisa dilihat pada bagian lampiran.

Gambar 4.1
Jarak APE *Outdoor* TK Darul Ulum Kudus



- b) Kemudian permukaan halaman yang keras. Permukaan halaman yang keras dapat menyebabkan anak mudah terluka ketika anak-anak tanpa sengaja terjatuh. gambar lebih lanjut dapat dilihat pada bagian lampiran.

Gambar 4.2
Permukaan Lingkungan Belajar *Outdoor* TK
Darul Ulum Kudus



b. Solusi Problematika Pengelolaan Lingkungan *Outdoor* Di TK Darul Ulum Kudus

Melihat data diatas maka diperlukannya sebuah solusi yang dapat diambil oleh pihak sekolah. Maka solusi untuk mengatasi problematika diatas: *pertama*, adanya jarak yang terlalu dekat antara APE *outdoor* berupa mangkuk komedi putar, jungkat jungkit dan bola dunia. Kemudian prosotan, wahana kombinasi dan terminal mini. Adanya jarak yang terlalu dekat dapat berakibat pada anak yang merasa ruang langkahnya sempit dan mengakibatkan anak cenderung dorong mendorong maka, solusi yang diambil adalah dengan memberikan aturan permainan ataupun perjanjian pra-bermain kepada anak, sehingga anak lebih mudah diarahkan.

Kemudian yang *kedua*, yaitu pada permukaan halaman yang keras, bisa cukup dengan dilakukannya pengawasan secara *intens* pada anak, karena jika merenovasi memakan anggaran yang cukup besar. Hal ini sesuai dengan pernyataan Kepala Sekolah TK Darul Ulum Kauman Ngembalrejo Bae Kudus Ibu Sutimah, S.Pd, sebagai berikut:

“Untuk mengatasi problematika pengelolaan lingkungan belajar *outdoor* terutama pada jarak antara APE satu dengan APE yang lainnya, langkah yang diambil sebagai kepala sekolah yaitu dengan memberikan aturan permainan ataupun perjanjian pra-bermain kepada anak, sehingga anak lebih mudah diarahkan. Kemudian pada permukaan halaman yang keras, sebagi kepala sekolah memberikan arahan pada guru piket guna

memberikan pengawasan secara *intens* kepada anak sehingga tidak mudah terluka ketika anak sedang bereksperimen dan bereksplorasi diri di lingkungan belajar *outdoor*.”²¹

2. Tantangan Guru dalam Pengelolaan Lingkungan Belajar *Outdoor* di TK Darul Ulum Kauman Ngembalrejo Bae Kudus

a. Tantangan Guru dalam Pengelolaan Lingkungan *Outdoor* di TK Darul Ulum Kudus

Pengelolaan merupakan perwujudan dari kata *Management*. Dalam pengelolaan dikenal dengan istilah *manager*. *Manager* yaitu orang yang mengelola. Pada pengelolaan lingkungan belajar *outdoor* di sekolah seorang *manager* adalah guru.²² Guru merupakan salah satu unsur terpenting dalam pelaksanaan kegiatan yang ada di sekolah. Salah satunya yakni seperti guru mengelola APE *outdoor* yang ada di sekolah. Dengan tampilan serta isi yang menarik maka anak akan tertarik untuk bereksplorasi diri dan bereksperimen di lingkungan tersebut.²³

Seperti pada umumnya dalam melakukan pengelolaan lingkungan belajar *outdoor* tentunya tidak lepas dari sebuah tantangan yang dihadapi. Maka perlu dilakukannya identifikasi terkait dengan tantangan guru dalam mengelola lingkungan belajar *outdoor* di TK Darul Ulum Kauman Ngembalrejo Bae Kudus. Salah satu bentuk tantangan yang dihadapi oleh guru dalam mengelola lingkungan belajar *outdoor* di TK Darul Ulum Kauman Ngembalrejo Bae Kudus berdasarkan wawancara dengan ibu Dahlia R, S.Pd selaku guru TK Darul Ulum Kudus menyatakan bahwa:

“Kurangnya persiapan guru ketika pembelajaran dilakukan di luar ruangan, utamanya pada bulan puasa. Pada bulan puasa kesiapan guru dalam mengajak anak bereksplorasi di luar ruangan kurang maksimal dikarenakan lemas dan letih. Kemudian, guru harus rajin mengingatkan kembali

²¹ Ibu Sutimah, S.Pd, kepala sekolah TK Darul Ulum Kudus, Wawancara Oleh Penulis, Selasa 12 april 2022 Wawancara 2, Transkrip.

²² Mariyana, Rita dan dkk, *Pengelolaan Lingkungan Belajar*, 17.

²³ Mariyana, Rita dan dkk, 19.

peraturan bermain pada anak ketika anak belajar diluar ruangan. Bukan hanya itu saja, guru juga harus memberikan rangsangan pada anak yang *introvert* agar dapat berkembang sesuai dengan minatnya. Di lain sisi guru juga melatih anak untuk berani mengekspresikan dirinya dan dibutuhkannya pengawasan ekstra pada anak agar tidak terjadi hal yang tidak diinginkan ketika bermain dan belajar diluar ruangan.”²⁴

Dari hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti menunjukan bahwa guru menghadapi tantangan tersendiri ketika mengelola lingkungan belajar *outdoor* di TK Darul Ulum Kauman Ngembalrejo Bae Kudus. Diantara tantangan yang dihadapi guru yaitu guru kurang semangat ketika pembelajaran dilakukan di lingkungan *outdoor* saat bulan puasa, perlunya guru selalu mengingatkan peraturan bermain pada anak saat bermain diluar ruangan, perlunya ketekunan guru dalam merangsang anak yang pendiam, melatih anak agar berani berekspreasi dan dibutuhkannya pengawasan ekstra pada anak saat bermaian dan belajar di lingkungan *outdoor* di TK Darul Ulum Kudus.²⁵

Hal ini juga senada dengan yang disampaikan oleh pihak kepala sekolah TK Darul Ulum Kudus yaitu Ibu Sutimah, S.Pd bahwasannya:

“Pada bulan puasa seperti ini pelaksanaan kegiatan bermain dan belajar di luar ruangan sedikit dikurangi. Akan tetapi pengurangan kegiatan bermain dan belajar di luar ruangan tidak membatasi anak untuk bereksplorasi dan bereksperiman di lingkungan belajar *outdoor*. Jadi, anak tetap diberikan ruang oleh guru untuk belajar sambil bermain diluar rungan ketika pembelajaran di *indoor* selesai. Dan dibutuhkannya pengawasan *ekstra* pada anak saat anak bereksplorasi di

²⁴ Dahlia R, S.Pd, Wawancara Oleh Penulis pada Senin 11 April 2022, Wawancara 1, Transkrip.

²⁵ “Hasil Observasi Peneliti pada Senin 11 April 2022.”

lingkungan *outdoor* agar anak tidak saling dorong mendorong dengan temannya.”²⁶

Hasil wawancara di atas diperkuat dengan hasil pengamatan yang dilakukan oleh peneliti saat melakukan observasi di TK Darul Ulum Kauman Ngembalrejo Bae Kudus. Dari observasi tersebut diperoleh data terkait pelaksanaan kegiatan di lingkungan *outdoor* saat bulan puasa dikurangi, adanya pembinaan kembali terkait peraturan bermain di lingkungan *outdoor* oleh guru saat diakhir pembelajaran di lingkungan *indoor*, pengawasan guru pada anak saat di lingkungan *outdoor*. Dilain sisi guru pengawas juga bertugas menunggu anak yang belum dijemput oleh orangtuanya ataupun sanak saudaranya.²⁷

Kemudian perolehan data-data tersebut diamati kembali oleh peneliti bahwa, pengelolaan lingkungan belajar *outdoor* yang ada di TK Darul Ulum Kauman Ngembalrejo Bae Kudus sudah tertata rapi oleh pihak sekolah. Dari sekian data yang diperoleh peneliti dari hasil observasi tersebut peneliti mengamati bahwa guru melakukan pengecekan APE *outdoor* secara berkala, guru melakukan pengawasan terhadap anak dan guru memastikan keamanan anak saat bermain dengan APE *outdoor*.²⁸

Berdasarkan hasil wawancara dan pengamatan saat observasi dapat diambil kesimpulan bahwa secara umum guru di TK Darul Ulum Kauman Ngembalrejo Bae Kudus melakukan pengelolaan lingkungan belajar *outdoor* dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari dokumentasi yang didapat oleh peneliti berupa catatan observasi bahwa guru melakukan pengawasan terhadap anak, guru memastikan keamanan anak saat bermain dengan APE *outdoor* dan melakukan pengecekan pada APE *outdoor* secara berkala.

Hanya saja terdapat beberapa tantangan yang dihadapi guru ketika mengelola lingkungan belajar *outdoor* dengan anak diantaranya:

- 1) Sulit mengkondisikan anak.

²⁶ Ibu Sutimah, S.Pd, kepala sekolah TK Darul Ulum Kudus, Wawancara Oleh Penulis, Selasa 12 april 2022 Wawancara 2, Transkrip.

²⁷ “Hasil observasi peneliti pada Selasa 12 April 2022.”

²⁸ “Hasil Observasi Peneliti pada Selasa Tanggal 12 April 2022.”

Guru sering sekali kewalahan dalam mengkondisikan anak dan melakukan pengawasan pada anak ketika seluruh anak berada di lingkungan *outdoor*.

- 2) Kurangnya komitmen guru. Yaitu ketika pada bulan puasa guru tidak ikut bergabung dengan anak di lingkungan belajar *outdoor*. Jadi guru hanya sebagai pengawas pada saat anak berada di lingkungan *outdoor*.

Gambar 4.3
Tantangan yang Dihadapi Guru



- b. Solusi Terkait Tantangan Guru Dalam Pengelolaan Lingkungan Belajar *Outdoor* di TK Darul Ulum Kudus

Melihat problematika diatas maka dibutuhkannya suatu solusi untuk menghadapinya. Maka solusi yang diambil oleh kepala sekolah yaitu ibu Sutimah, S.Pd adalah:

- 1) Guru kesulitan mengkondisikan anak saat berada di lingkungan belajar *outdoor*. Maka solusi yang diambil adalah dengan menambah jumlah guru pengawas saat anak bereksplorasi di lingkungan *outdoor*. Hal ini bertujuan agar terkoordinasi dan anak tetap aman.
- 2) Kemudian kurangnya komitmen guru dalam mengelola kegiatan di lingkungan belajar *outdoor*. Maka solusi yang dapat diambil yaitu dengan mengingatkan kembali akan tugas sebagai guru, mengikut sertakan guru pada pelatihan, seminar keguruan, workshop dan lain sebagainya.²⁹

3. Langkah Pendidik Dalam Mengevaluasi Pengelolaan Lingkungan Belajar *Outdoor* Di TK Darul Ulum Kauman Nge mbalrejo Bae Kudus.

Menurut Suchman evaluasi maksudnya yakni suatu proses penentuan hasil yang dicapai sesudah dilaksanakannya

²⁹ Ibu Sutimah, S.Pd, kepala sekolah TK Darul Ulum Kudus, Wawancara Oleh Penulis, Selasa 12 april 2022 Wawancara 2, Transkrip.

aktivitas yang telah direncanakan. Adapun penilaian menurut Stufflebeam, penilaian yakni usaha mencari, menggambarkan, membagikan data yang dicoba seseorang dalam menentukan keputusan.³⁰

Evaluasi yang TK Darul Ulum lakukan pada lingkungan belajar *outdoor* yakni dengan cara penetapan standar program. Program standar yang digunakan TK Darul Ulum mengacu pada Norma Standar Prosedur dan Kriteria (NSPK) Tentang Petunjuk Pelaksanaan Program Kanak-Kanak yang dikeluarkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Tahun 2014 dan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional tahun 2009 yang disertai dengan beberapa pengembangan diri anak. Hal ini sesuai dengan pernyataan yang dinyatakan beliau ibu Sutimah, S.Pd bahwasannya:

“Pada pelaksanaan evaluasi di lingkungan belajar *outdoor* yaitu dengan cara penetapan standar program yang ada. Penetapan standar program ini mengacu pada NSPK tahun 2014 dan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional tahun 2009, yang berisi seperti jumlah minimal jenis suatu APE *outdoor*. Dan TK Darul Ulum memiliki jumlah APE *outdoor* yang cukup lengkap serta melakukan pengecekan keamanan APE *outdoor* secara berkala.”³¹

Pernyataan diatas di dukung oleh data dokumentasi yang didapat oleh peneliti ketika melakukan penelitian di TK Darul Ulum Kauman Ngembalrejo Bae Kudus. Dari data yang diperoleh bahwasannya TK Darul Ulum Kudus memang memiliki kelengkapan APE *outdoor* yang lengkap serta variatif dibandingkan dengan APE *outdoor* yang di sekolah setaranya. Maka dari pada itu tak heran jika jumlah anak siswa di TK Darul Ulum Kudus relatif banyak.³²

Berdasarkan pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwasannya TK Darul Ulum Kauman Ngembalrejo Bae Kudus sudah melakukan evaluasi lingkungan belajar *outdoor* dengan baik. Hal ini dapat dilihat dengan adanya penetapan

³⁰ Arikunto dan Jabar, *Evaluasi Program Pendidikan*, 1–2.

³¹ Ibu Sutimah, S.Pd, kepala sekolah TK Darul Ulum Kudus, Wawancara Oleh Penulis, Selasa 12 april 2022 Wawancara 2, Transkrip.

³² “Hasil Dokumentasi oleh Peneliti pada Selasa Tanggal 12 April 2022.”

standar program pada lingkungan *outdoor* di TK Darul Ulum Kauman Ngembalrejo Bae Kudus. Disatu sisi TK Darul Ulum Kudus juga melakukan pengecekan secara berkala pada keamanan APE *outdoor*.³³

C. Analisis Data

1. Analisis problematika pengelolaan lingkungan belajar *outdoor* di TK Darul Ulum Kauman Ngembalrejo Bae Kudus.

Pengelolaan bisa diartikan sebagai usaha atau proses mengintegrasikan atau mengkoordinasikan berbagai aktivitas sehingga dapat diselesaikan secara efektif dan efisien.³⁴ Sedangkan lingkungan belajar merupakan kemampuan guru dalam memberikan ruang bagi anak untuk belajar dan memperoleh perilaku baru. Kemudian ruang tersebut digunakan sebagai sarana bereksplorasi anak dan mengekspresikan dirinya. Dan konsep tersebut disebut sebagai hasil belajar anak.³⁵

Kemudian Yeni Rachmawati dan Euis Kurniati menyatakan bahwa “lingkungan yang sempit, pengap dan majemukan akan terasa muram tidak bersemangat dan tidak mengumpulkan ide cemerlang”. Alat Permainan Edukatif (APE) anak prasekolah banyak sekali variannya seperti ayunan, jungkat-jungkit, prosoan dan lain sebagainya. Alat-alat yang digunakan diluar ruangan harus diperiksa secara berkala sehingga yakin bahwa keadaan alat-alat tersebut dalam kondisi yang baik.³⁶

Permukaan tanah untuk anak usia prasekolah pada dasarnya harus berumput, atau menggunakan kayu, pasir ataupun tanah yang lembek. Dan sangat dianjurkan memiliki setengah sampai dua pertiga dari ukuran seluruh arena yang tertutupi rumput. Dan sekitar satu perseribu kaki ditutupi dengan permukaan keras untuk aktivitas mainan yang beroda dan bangunan balok.³⁷

Berdasarkan teori diatas peneliti mencoba menghubungkan antara realitas kondisi lapangan dengan teori yang ada. Maka dari pada itu peneliti menganalisa bahwa

³³ “Hasil Observasi oleh Peneliti pada Selasa Tanggal 12 April 2022.”

³⁴ Mariyana,Rita dan dkk, *Pengelolaan Lingkungan Belajar*, 16.

³⁵ Mariyana,Rita dan dkk, 17.

³⁶ Mustamiroh dan dkk, “Pemanfaatan Lingkungan Belajar Outdoor Sebagai Sumber Belajar Pada Anak Usia 5-6 Tahun di TK,” 2.

³⁷ Mariyana,Rita dan dkk, *Pengelolaan Lingkungan Belajar*, 112.

pengelolaan lingkungan belajar *outdoor* di TK Darul Ulum Kauman Ngembalrejo Bae Kudus sudah sesuai dengan teori yang sudah dijabarkan. Meskipun terdapat beberapa APE *outdoor* yang memiliki jarak terlalu dekat dan permukaan halaman yang keras.

Berdasarkan wawancara dengan beliau dengan Ibu Dahlia R, S.Pd menyatakan bahwa, di TK Darul Ulum Kudus memang terdapat beberapa APE *outdoor* yang memiliki jarak terlalu dekat dan permukaan tanah masih keras. Maka peneliti menangkap beberapa faktor yang menyebabkan problematika tersebut. Diantaranya keadaan luas tanah yang dimiliki TK Darul Ulum Kudus yang berdamak pada jarak APE *outdoor*.

Meskipun realitanya jarak APE *outdoor* dan permukaan halaman yang keras namun, hampir semua guru ikut berpartisipasi dalam melakukan pengawasan pada anak saat berada di lingkungan belajar *outdoor*. Sebagaimana wawancara dengan Ibu Sutimah, S.Pd yang menjelaskan bahwa beliau mengambil solusi dari problematika diatas dengan memberikan himbauan kepada guru menjaga keselamatan anak saat berada di lingkungan *outdoor* dengan cara memberikan pengawasan secara intensif dan menambah jumlah guru pengawasnya.

Hal ini juga terjadi pada penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Mustamiroh dkk, terkait pemanfaatan lingkungan *outdoor* sebagai sumber belajar pada anak usia 5-6 tahun di TK. Yang mana pada hasil penelitiannya menunjukkan bahwa ditemukannya area bermain *outdoor* yang kurang aman, seperti permukaan tempat anak memanjat tidak diberi pasir atau rerumputan sehingga berbahaya bagi anak jika terjatuh. Dan juga jarak yang terlalu dekat antara permainan satu dengan permainan lainnya.³⁸

2. Analisis tantangan Guru Dalam Pengelolaan Lingkungan Belajar *Outdoor* Di TK Darul Ulum Kauman Ngembalrejo Bae Kudus

Lingkungan *outdoor* berperan penting dalam membantu pendidikan anak terutama pada salah satu dunia anak yaitu bermain. Dengan bermain anak tanpa sadar mengembangkan potensi yang ia miliki. Kegiatan anak saat di lingkungan *outdoor*

³⁸ Mustamiroh dan dkk, "Pemanfaatan Lingkungan Belajar Outdoor Sebagai Sumber Belajar Pada Anak Usia 5-6 Tahun di TK," 2.

bisa dimanfaatkan anak untuk melepaskan penat seperti bermain permainan yang ada di lingkungan *outdoor*.³⁹

Guru berperan penting dalam pengelolaan lingkungan belajar *outdoor* yang ada di sekolah.⁴⁰ Salah satunya yaitu mengelola APE *outdoor* yang ada di sekolah.⁴¹ Guru sangat berperan penting dalam memanfaatkan dan memberikan lingkungan *outdoor* yang baik dan menarik bagi anak.⁴²

Dari pemaparan diatas peneliti mencoba mengaitkan teori dengan kondisi yang ada di lapangan. Maka berdasarkan hasil wawancara dengan ibu Dahlia R, S.Pd menunjukkan bahwa, dalam mengelola lingkungan belajar *outdoor* guru TK Darul Ulum Kudus menghadapi problematika tersendiri diantaranya seperti, *pertama*, sulit mengkondisikan anak. Guru sering sekali kewalahan dalam mengkondisikan anak dan melakukan pengawasan pada anak ketika seluruh anak berada di lingkungan *outdoor*. *Kedua*, kurangnya komitmen guru. Yaitu guru tidak bergabung dengan anak di lingkungan belajar *outdoor* saat bulan puasa dan peran guu hanya sebagai pengawas pada saat anak berada di lingkungan *outdoor*.

Dari problematika yang dihadapi oleh guru, Ibu Sutimah, S.Pd, selaku kepala Sekolah mengambil sebuah solusi dengan menambah jumlah guru pengawas saat anak bereksplorasi di lingkungan *outdoor*. Hal ini bertujuan agar terkoordinasi dan anak tetap aman. *Kedua*, kurangnya komitmen guru dalam mengelola kegiatan di lingkungan belajar *outdoor*. Maka solusi yang dapat diambil yaitu dengan mengingatkan kembali akan tugas guru, mengikutkan guru pada seminar keguruan, pelatihan, *workshop* dan lain sebagainya.

Hal ini juga terjadi pada penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Sari Oktariani bahwa data menunjukkan guru kurang mahir dalam mengelola perlengkapan bermain *outdoor* baik dari segi perawatan alat-alat *game outdoor*, pemaksimalan

³⁹ I Gd. Arya Wiradnyana, “Pengelolaan Lingkungan Belajar outdoor Sebagai Penunjang Aktivitas Bermain di TK” Widya Kumara Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, Vol. 1 No. 2 2020.

⁴⁰ Mariyana, Rita dan dkk, *Pengelolaan Lingkungan Belajar*, 17.

⁴¹ Mariyana, Rita dan dkk, 19.

⁴² I Gd. Arya Wiradnyana, “Pengelolaan Lingkungan Belajar outdoor Sebagai Penunjang Aktivitas Bermain di TK” Widya Kumara Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, Vol. 1 No. 2 2020.

keamanan dalam area belajar *outdoor*, maupun pengawasan ketika anak bermain di lingkungan belajar *outdoor*.

Adapun penelitian lain yang dilakukan oleh Joni Saputro terkait analisis pelaksanaan pembelajaran *outdoor* dalam pembelajaran tematik kelas I di SDN Purwantoro 1 Malang. Menunjukkan data hambatan yang dihadapi guru ketika melakukan pembelajaran di *outdoor* sulit mengkondisikan peserta didik, konsentrasi peserta didik berkurang dan pembelajaran kurang tepat waktu. Kemudian upaya yang guru lakukan untuk mengatasinya yaitu dengan melakukan pengawasan yang ketat, menegur peserta didik dan mengajak anak melakukan tepuk tunggal, tepuk ganda dan tepuk sambal.⁴³

3. Analisis langkah Pendidik Dalam Mengevaluasi Pengelolaan Lingkungan Belajar *Outdoor* Di TK Darul Ulum Kauman Ngembalrejo Bae Kudus.

Perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan evaluasi merupakan tahapan pengelolaan lingkungan belajar. Sesuai dengan pernyataan beliau Ibu Sutimah S.Pd selaku kepala sekolah TK Darul Ulum Kudus bahwasanya TK Darul Ulum melaksanakan tahapan pengelolaan lingkungan belajar *outdoor* sebagai berikut:⁴⁴

a. Perencanaan

Perencanaan adalah suatu proses penyusunan rencana kerja saat pelaksanaan, dan strategi pengembangan yang diambil.⁴⁵ Adanya perencanaan dilakukan guna mencapai: 1) protective benefits yaitu menjaga agar tujuan, sumber dan metode atau teknik tetap relevan. 2) Positive benefits yaitu tingkat produktifitas meningkat sesuai dengan yang dirumuskan pada rencana awal yang korehensif dan tepat.⁴⁶ Melihat hal diatas dapat disimpulkan bahwa proses perencanaan sangat penting. Hal ini sesuai dengan Q.S Al-Hasyr ayat 18 yang berbunyi:

⁴³ Joni Saputro, “Analisis Pelaksanaan Pembelajaran Outdoor Dalam Pembelajaran Tematik Kelas 1 di SDN Purwantoro Malang” (Skripsi, Universitas Muhammadiyah Malang, 2015).

⁴⁴ “Hasil Observasi oleh Peneliti pada Selasa Tanggal 12 April 2022.”

⁴⁵ U. Saefullah, *Manajemen Pendidikan Islam* (Jawa Barat: Pustaka Setia, 2012), 8.

⁴⁶ Engkoswara dan Aan Komariah, *Administrasi Pendidikan* (Bandung : ALFABETA, 2012), 87.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَلْتَنْظُرْ نَفْسٌ مَّا قَدَّمَتْ لِغَدٍ وَاتَّقُوا
اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ

Artinya: “Wahai orang-orang yang beriman! Bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap orang memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat), dan bertakwalah kepada Allah. Sungguh, Allah Mahateliti terhadap apa yang kamu kerjakan.”⁴⁷

TK Darul Ulum Kudus dalam melakukan perencanaan pada pengelolaan lingkungan *outdoor* yaitu dengan mengadakan rapat koordinasi antara pengurus Yayasan Lembaga Pendidikan Islam Darul Ulum (YLPIDU) dengan pimpinan sekolah TK Darul Ulum Kudus. Yaitu berupa Alat Permainan Edukatif (APE) *outdoor* yang akan dibeli, pendapatan anggaran dana untuk membeli APE *outdoor* dan orang yang bertanggung jawab merawat kedepannya.

b. Pengorganisasian

Pengorganisasian adalah cara atau proses pembagian tugas sehingga mempermudah suatu tujuan. Dalam proses organisasi ditekankan pada pentingnya kesatuan dalam segala tindakan, sehingga dapat tercapai tujuan yang ditetapkan sebelumnya. Sebagaimana firman Allah dalam Q.S Ali Imron ayat 103:⁴⁸

وَاعْتَصِمُوا بِحَبْلِ اللَّهِ جَمِيعًا وَلَا تَفَرَّقُوا وَاذْكُرُوا نِعْمَتَ اللَّهِ عَلَيْكُمْ إِذْ
كُنْتُمْ أَعْدَاءً فَأَلَّفَ بَيْنَ قُلُوبِكُمْ فَأَصْبَحْتُمْ بِنِعْمَتِهِ إِخْوَانًا وَكُنْتُمْ عَلَى
شَفَا حُفْرَةٍ مِنَ النَّارِ فَأَنْقَذَكُمْ مِنْهَا كَذَلِكَ يُبَيِّنُ اللَّهُ لَكُمْ آيَاتِهِ لَعَلَّكُمْ
تَهْتَدُونَ

⁴⁷ Al-Qur'an Al-Hasyr ayat 18, *Al-Qur'an dan terjemahannya* (Jakarta: Departemen Agama Republik Indonesia, Sabiq, 2009).

⁴⁸ Al-Qur'an Ali Imron ayat 103, *Al-Qur'an dan terjemahannya* (Jakarta: Departemen Agama Republik Indonesia, Sabiq, 2009).

Artinya: “dan berpegang teguhlah kamu semuanya pada tali (agama) Allah, dan janganlah kamu bercerai berai, dan ingatlah nikmat Allah kepadamu ketika kamu dahulu (masa jahiliyah) bermusuhan, lalu Allah mempersatukan hatimu, sehingga dengan karunia-Nya kamu menjadi bersaudara, sedangkan (ketika itu) kamu berada di tepi jurang neraka, lalu Allah menyelamatkan kamu dari sana”.

Contoh pengorganisasian pada TK Darul Ulum Kudus dalam melakukan pengelolaan lingkungan belajar *outdoor* yaitu seperti siapa yang akan membuat pengajuan proposal anggaran dana pada pemerintah, siapa yang bertugas untuk membeli dan memasang APE *outdoor* serta merawat APE *outdoor* untuk kedepannya .

c. Pelaksanaan

Pelaksanaan adalah penerapan proses tahapan dalam merealisasikan tujuan. Pelaksanaan juga dapat disebut dengan pengarahan. Dalam pelaksanaan diperlukan suatu komunikasi baik antar tim yang sudah ditugaskan. Sehingga dapat melaksanakan tugas dengan sebagaimana mestinya. Seperti firman Allah SWT dalam Q.S Al Kahfi ayat 2:

فَيَّمَّا لِيُنذِرَ بَأْسًا شَدِيدًا مِّن لَّدُنْهُ وَيُبَشِّرَ الْمُؤْمِنِينَ الَّذِينَ يَعْمَلُونَ
الصَّالِحَاتِ أَنَّ لَهُمْ أَجْرًا حَسَنًا

Artinya: “Sebagai bimbingan yang lurus, untuk memperingatkan siksaan yang sangat pedih dari sisi Allah dan memberi berita gembira kepada orang-orang yang beriman, yang mengerjakan amal saleh, bahwa mereka akan mendapat pembalasan yang baik.”⁴⁹

d. Evaluasi

Evaluasi dapat disebut juga dengan penilaian. Menurut Worthen dan Sandres penilaian merupakan kegiatan mencari informasi yang berguna dalam memperhitungkan sesuatu ciptaan, mekanisme, program

⁴⁹ Al-Qur’an Ali Imron ayat 103, *Al-Qur’an dan terjemahannya* (Jakarta: Departemen Agama Republik Indonesia, Sabiq, 2009).

dan usaha alternatif yang dicoba guna mengetahui apakah tercapai sesuatu tujuan yang telah ditetapkan.⁵⁰ penilaian yakni kegiatan mengumpulkan data, yang setelahnya data tersebut digunakan untuk menentukan keputusan yang alternatif untuk melaksanakan revisi dari hasil yang didapat.⁵¹

Evaluasi yang dilakukan TK Darul Ulum Kudus yaitu dengan menggunakan penetapan standar program yaitu Norma Standar Prosedur dan Kriteria NSPK Tentang Petunjuk Pelaksanaan Program Kanak-Kanak yang dikeluarkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Tahun 2014 dan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional tahun 2009, yang berisi seperti jumlah minimal jenis suatu APE *outdoor*. Hasil dari evaluasi yang dilakukan TK Darul Ulum Kauman Ngembalrejo Bae Kudus dapat disimpulkan bahwa TK Darul Ulum Kauman Ngembalrejo Bae Kudus melakukannya dengan baik.

Dari penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Azmi Noor Ramdhayani dkk, mengenai problematika pengelolaan lingkungan belajar yang menunjukkan bahwa pengelolaan lingkungan yang baik dari guru bisa meningkatkan motivasi belajar anak. Dari penelitian ini juga ditemukan tidak semua guru TK mampu dalam melakukan hal tersebut. Maka melakukan evaluasi pada lingkungan *outdoor* sangat diperlukan.

Hal diatas juga sama dengan penelitian yang dilakukan oleh Siti Zulaicha. Siti Zulaicha melakukan penelitian terkait evaluasi pemenuhan standar sarana prasarana di taman kanak-kanak yang mana menunjukkan bahwa perencanaan evaluasi yang dilakukan pada TK ABA se-Kecamatan Kasihan yaitu dengan penetapan standar program. Penetapan standar atau kriteria yang digunakan mengacu pada NSPK tahun 2013 dan pemendiknas tahun 2009.⁵²

⁵⁰ Arikunto dan Jabar, *Evaluasi Program Pendidikan*, 1–2.

⁵¹ Sa'ud, *Inovasi Pendidikan*.

⁵² Siti Zulaicha, "Evaluasi Pemenuhan Standar Sarana Prasarana di Taman Kanak-Kanak Aisyah Bustanul Athfal se-Kecamatan Kasihan" (Skripsi, Universitas Negeri Yogyakarta, 2013).